





© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Syarat mutu .....	2
5 Pengambilan contoh .....	3
6 Cara uji .....	3
7 Syarat lulus uji .....	4
8 Pengemasan .....	4
9 Syarat penandaan .....	4
Bibliografi .....	5





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kaus kaki* ini disusun untuk mendorong peningkatan mutu kaus kaki yang diproduksi di dalam negeri dan melindungi pemakai (konsumen) juga agar dapat bersaing di pasar bebas dalam era globalisasi.

Penyusunan SNI ini didukung oleh survei lapangan dan data hasil uji dari bermacam macam merek produk kaus kaki yang diperoleh dari pasar maupun perusahaan yang memproduksi kaus kaki.

Standar ini telah dibahas dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 7 Desember 2004 yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 38 S, Tekstil dan Produk Tekstil.





## Kaus kaki

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan syarat penandaan kaus kaki.

### 2 Acuan normatif

SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersil, cara A<sub>2</sub>*.

SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

SNI 08-0289-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya*.

SNI 08-0403-1989, *Bahan tekstil, cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian)*.

SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot*.

SNI 08-0617-1989, *Kain rajut, cara uji kekuatan jebol (cara diafragma)*.

SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang bahan (uji miring 45°)*.

SNI 08-4234-1996, *Cara uji tahan gosok kain (alat martindale)*.

SNI 08-4331-1996, *Cara uji ketahanan kain terhadap pilling dan perubahan kenampakannya*.

SNI 08-4645-1998, *Cara uji pH ekstrak air dari bahan tekstil*.

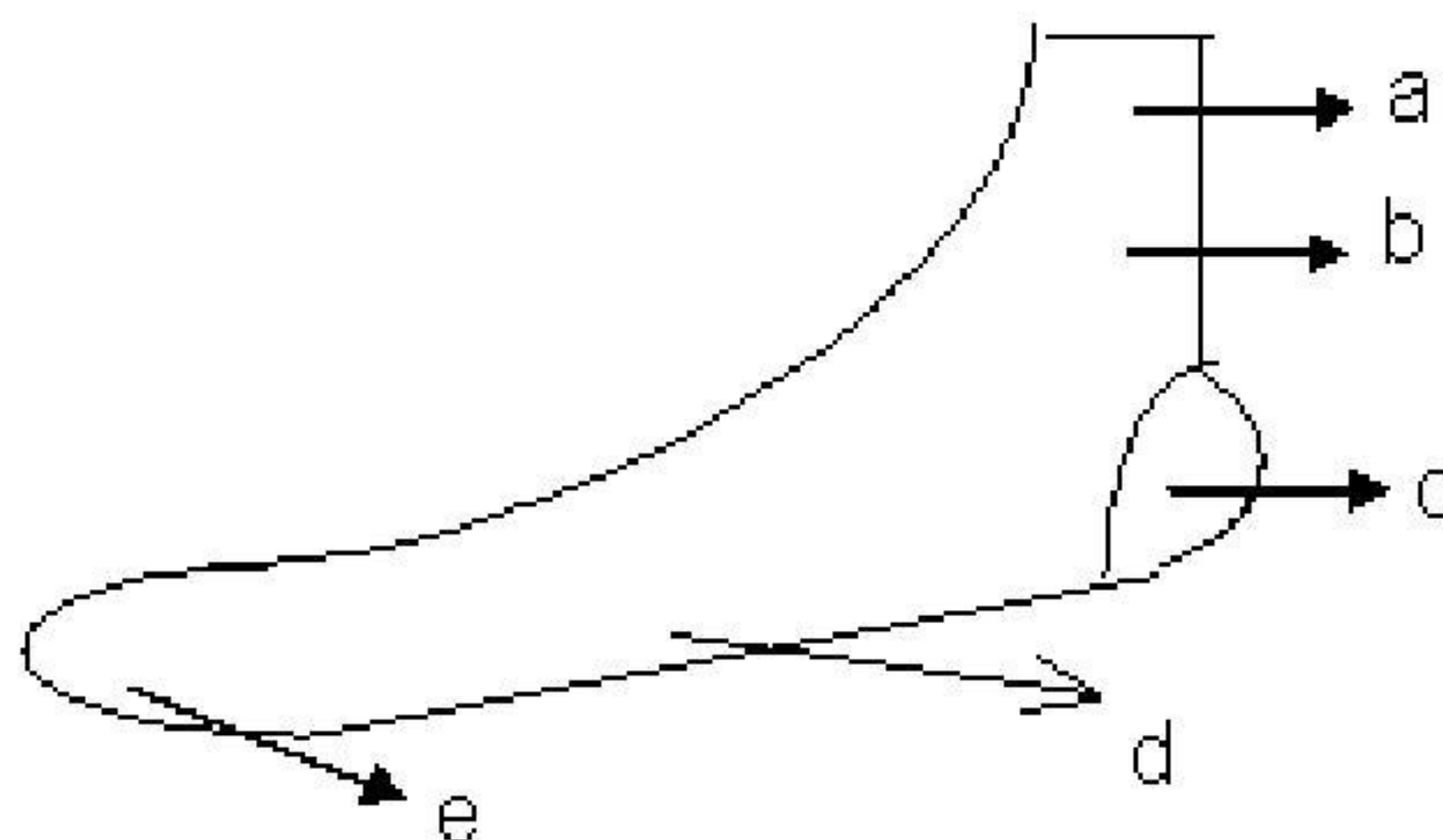
### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### kaus kaki

barang jadi rajut yang mempunyai bentuk dan ukuran tertentu digunakan untuk menutup kaki bagian bawah dengan ketat, terdiri dari bagian kepala, badan, tumit, telapak dan lengkungan jari, seperti Gambar 1



**Keterangan gambar:**

- a) Kepala
- b) Badan
- c) Tumit
- d) Telapak
- e) Lengkungan jari

**Gambar 1 Bagian-bagian kaus kaki****4 Syarat mutu**

Syarat mutu kaus kaki tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1 Persyaratan mutu kaus kaki**

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	Jenis serat		Harus sesuai dengan yang tercantum pada label
2	Pilling kain <sup>(1)</sup>	skala	Min. 3
3	Kekuatan jebol kain	Kgf/cm <sup>2</sup>	Min. 4
4	Tahan gosok	gosokan	Min.1000
5	Nilai tahan luntur warna terhadap <sup>(2)</sup> :		
5.1	Pencucian	skala	
	- Perubahan warna <sup>(3)</sup>		Min. 4
	- Penodaan warna <sup>(4)</sup>		Min. 3 – 4
5.2	Keringat asam/basa		
	- Perubahan warna <sup>(3)</sup>		Min.4
	- Penodaan warna <sup>(4)</sup>		Min. 3 – 4
5.3	Gosokan		
	- Kering <sup>(4)</sup>		Min. 4
	- Basah <sup>(4)</sup>		Min. 3
5.4	Sinar <sup>(5)</sup>		Min. 4



Tabel 1 (lanjutan)

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
6	Nilai tahan api		normal
7	pH		6 - 8
<b>CATATAN</b> (1) Skala pilling kain (2) Untuk kaus kaki yang berwarna (3) Skala abu abu (4) Skala penodaan (5) Wol biru			

## 5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh uji ditentukan sesuai dengan SNI 08-0614-1989, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

Pengambilan contoh uji ditentukan menurut masing-masing standar uji sebagaimana tercantum pada butir 6.

## 6 Cara uji

### 6.1 Pilling kain

Pilling pada kaus kaki ditentukan sesuai SNI 08-4331-1996, *Cara uji ketahanan kain terhadap pilling dan perubahan kenampakannya.*

### 6.2 Kekuatan jebol kain

Kekuatan jebol pada kaus kaki ditentukan sesuai SNI 08-0617-1989, *Kain rajut, cara uji kekuatan jebol (cara diafragma).*

### 6.3 Tahan gosok

Ketahanan gosok pada kaus kaki ditentukan sesuai SNI 08-4234-1996, *Cara uji tahan gosok kain (alat martindale).*

### 6.4 Tahan luntur warna

**6.4.1** Tahan luntur warna terhadap pencucian ditentukan sesuai SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersil, cara A<sub>2</sub>.*

**6.4.2** Tahan luntur warna terhadap keringat (sifat asam dan basa), ditentukan sesuai SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

**6.4.3** Tahan luntur warna terhadap gosokan, ditentukan sesuai SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

**6.4.4** Tahan luntur warna terhadap sinar, ditentukan sesuai SNI 08-0403-1989, *Bahan tekstil, cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian) atau SNI 08-0289-1996 Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*



## 6.5 Tahan api

Nilai tahan api ditentukan sesuai SNI 08-0989-1989, *Cara uji tahan api tekstil sandang* (uji miring 45°).

## 6.6 pH

pH pada kaus kaki ditentukan sesuai SNI 08-4645-1998, *Cara uji pH ekstrak air dari bahan tekstil*.

## 7 Syarat lulus uji

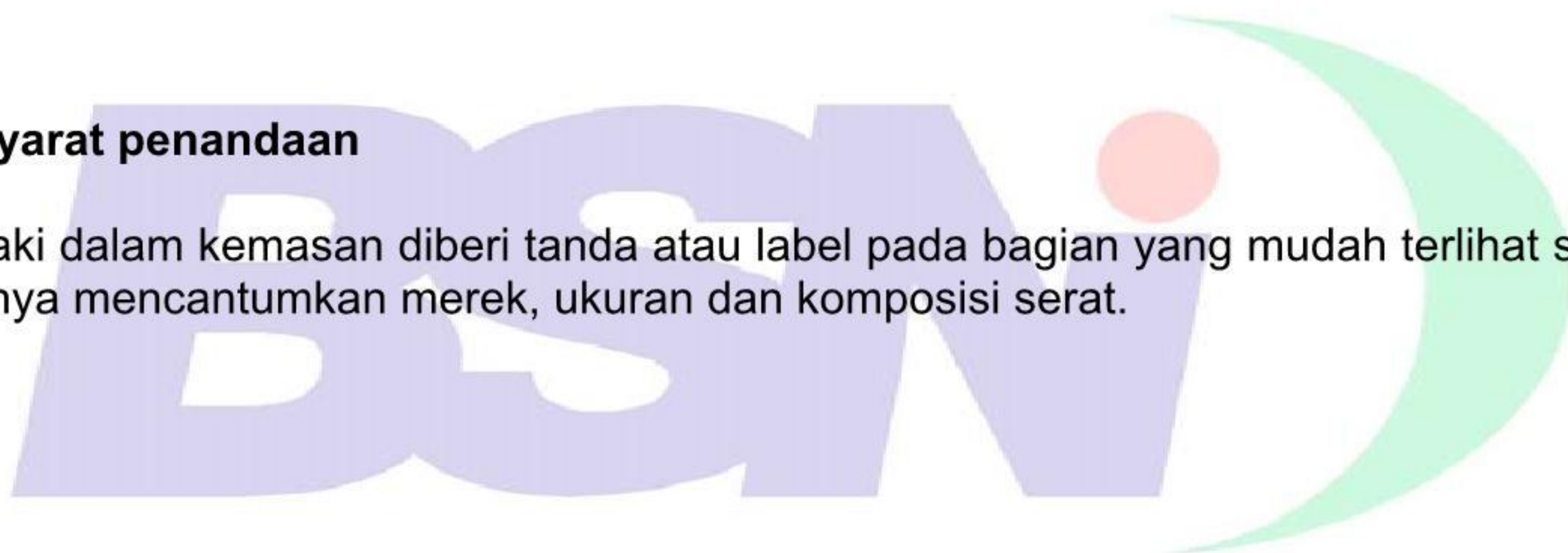
Kaus kaki dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan pemeriksaan contoh tunggal untuk kaus kaki memenuhi semua persyaratan pada Tabel 1.

## 8 Pengemasan

Produk kaus kaki harus dikemas untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

## 9 Syarat penandaan

Kaus kaki dalam kemasan diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek, ukuran dan komposisi serat.





## Bibliografi

- ASTM D 3995-2001, *Standard performance specification for men's and women's knitted career Apparel Fabrics : dress and Vocational.*
- SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*
- SNI 08-0262-1989, *Kondisi contoh uji untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*
- SNI 08-0264-1989, *Serat serat bahan tekstil, cara uji identifikasi.*
- SNI 08-0265-1989, *Cara uji secara kuantitatif tekstil.*
- SNI 08-0403-1989, *Bahan tekstil, cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian).*















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)